

Terkendala Izin Terowongan Air Bawah Rel Kereta Api

Penanganan Banjir Imbas Proyek KIT

BATANG, Radar Semarang - Penanganan banjir Celong, imbas proyek Kawasan Industri Terpadu (KIT) Batang terencana pembuatan terowongan air di bawah rel kereta. Manajemen KIT Batang diminta untuk segera berkoordinasi dengan PT KAI agar izin pembuatan terowongan air segera dikeluarkan. Pembuatan box crossing yang melintasi rel kereta api itu di-

anggap krusial. Sebagai jalur air yang selama ini membludak ke pemukiman warga Celong, Dukuh Mangunsari, Desa Kedawung, Kecamatan Gringsing. "Ada rekomendasi dari dewan tentang KIT Batang, dan kami akan bikin surat. Baik formal maupun non-formal agar segera ditindaklanjuti. Ini jelas problem yang saya kira rakyat terugikan," kata Bupati Batang Wihaji.

Ia berharap manajemen KITB segera menyelesaikan masalah banjir Celong. Semakin cepat penanganannya semakin baik.

Mengingat datangnya musim penghujan. "Ini kan proyek strategis nasional (PSN), tinggalkan dikoordinasikan saja. Atau cari jalan keluar, saya kira teknologi kan sudah tinggi. Tinggal keseriusan saja, kalau serius selesai," katanya dengan nada meninggi.

Banjir di Dukuh Mangunsari terakhir kali terjadi pada Selasa (28/9) dini hari. Hujan beberapa jam menciptakan luapan air bercampur lumpur. Banjir itu merupakan kali kelima dialami warga setempat. (yan/ton)